

## ANALISIS KEMAMPUAN SISWA-SISWI KELAS 4 SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL IHSAN DALAM MENANGKAP VOCABULARY DAN MAKNANYA

Aulia Safitri<sup>1</sup>, Abdul Syahid<sup>2</sup>, Nisla Jumiati<sup>3</sup>, Ratu Ayu Nurindraswari<sup>4</sup>, Nabila Nur Azizah<sup>5</sup>, Siti Jubaidah<sup>6</sup>, Derry Pramudya Suisno<sup>7</sup>, Prananta Alvin Zikri<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya  
Email : [auliasafitrias.82@gmail.com](mailto:auliasafitrias.82@gmail.com)

**Abstract:** *Integrating reading, speaking, listening and writing skills in basic English education is essential for students. Vocabulary mastery helps with comprehension and expression. Teachers should use creative strategies to engage students, such as interactive exercises and role plays. Real-life communication experiences in English improve fluency and confidence. These approaches develop basic language skills essential for effective communication and comprehension. In analyzing the ability of 4th grade students of SDI Nurul Ihsan in understanding vocabulary and its meaning in English, we used interview and field observation methods. This approach focuses on students' perspectives on the learning process of English vocabulary comprehension, as well as direct observation of how well they understand the vocabulary. The results of this report show that English vocabulary teaching activities in grade 4 of SDI Nurul Ihsan have a positive impact on students' understanding. The students' participation was quite good, and the data collection methods through interviews and observations provided in-depth understanding. Data analysis led to the conclusion that the activity successfully improved students' understanding of English vocabulary. This conclusion becomes the basis for future learning development English vocabulary teaching activities in grade 4 of SDI Nurul Ihsan had a positive impact on students' understanding. The teaching method involving music and singing successfully increased students' participation and comprehension. The vocabulary test results show that most students scored above average, but there are still some who need further assistance. Therefore, it is recommended to continue developing learning methods to improve students' performance and knowledge.*

**Keyword :** *Student's skills, the quality of student's vocabulary, and the development of learning*

**Abstrak:** Mengintegrasikan keterampilan membaca, berbicara, mendengarkan dan menulis dalam pendidikan bahasa Inggris dasar sangat penting bagi siswa. Penguasaan kosakata membantu pemahaman dan ekspresi. Guru harus menggunakan strategi kreatif untuk melibatkan siswa, seperti latihan interaktif dan permainan peran. Pengalaman komunikasi dalam kehidupan nyata dalam bahasa Inggris meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri. Pendekatan-pendekatan ini mengembangkan keterampilan bahasa dasar yang penting untuk komunikasi dan pemahaman yang efektif. Dalam menganalisis kemampuan siswa kelas 4 SDI Nurul Ihsan dalam memahami kosakata dan maknanya dalam bahasa Inggris, kami menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan. Pendekatan ini berfokus pada perspektif siswa tentang proses pembelajaran pemahaman kosakata bahasa Inggris, serta pengamatan langsung terhadap seberapa baik mereka memahami kosakata tersebut. Hasil dari laporan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengajaran kosakata bahasa Inggris di kelas 4 SDI Nurul Ihsan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Partisipasi siswa cukup baik, dan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi memberikan pemahaman yang mendalam. Analisis data menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Kesimpulan ini menjadi dasar untuk pengembangan pembelajaran di masa depan. Kegiatan pengajaran kosakata bahasa Inggris di kelas 4 SDI Nurul Ihsan memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa. Metode pengajaran yang melibatkan musik dan nyanyian berhasil meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Hasil tes kosakata menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapat nilai di atas rata-rata, tetapi masih ada beberapa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan untuk terus

mengembangkan metode pembelajaran untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan siswa, Kualitas Vocabulary pada siswa, dan Pengembangan Pembelajaran.

| Received      | Revised     | Published   |
|---------------|-------------|-------------|
| 21 Maret 2024 | 10 Mei 2024 | 15 Mei 2024 |

## PENDAHULUAN

Saat ini, sudah menjadi hal yang umum masyarakat bisa menggunakan bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari setiap orang di seluruh dunia. Bahasa Inggris biasa digunakan dalam pendidikan, pekerjaan, hiburan, komunikasi elektronik, dan perjalanan, dan menjadikan Bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai. Artinya, masyarakat yang berasal dari beragam latar belakang daerah asal, agama dan budaya telah memiliki suatu media yang disepakati untuk berkomunikasi satu sama lainnya, yaitu Bahasa Inggris.

Untuk itu, kita sebaiknya bisa menggunakan bahasa Inggris dengan baik, baik secara lisan dan tulisan. Bahasa menjadi alat komunikasi yang sangat penting untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris pun telah digunakan sebagai bahasa komunikasi sejak usia dini. Tuntutan tersebut membuat para orang tua berlomba-lomba memasukkan anak mereka ke sekolah yang menggunakan bahasa Inggris sebagai media bahasa dalam pembelajaran. Akhir-akhir ini, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia mulai merambah jenjang pendidikan anak usia dini (Sulistyo, 2009).

Dalam pembelajaran bahasa, strategi yang berkaitan dengan bagaimana siswa berperilaku terhadap proses belajar mereka merupakan hal yang sangat penting. Strategi pembelajaran memiliki peran penting untuk diimplementasikan untuk kemampuan bahasa siswa (Holidazia, Rodliyah, 2020). Keterampilan berbahasa pada bidang bahasa Inggris di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan, yaitu reading, speaking, listening, dan writing yang lazimnya dalam pembelajarannya menuntut siswa mempunyai kepandaian dalam menguasai kosakata. Agar siswa dapat ikut berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dalam mengerti dan memahami materi yang diberikan, guru diharuskan lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Sasaran mendasar dalam berkomunikasi dapat tercapai apabila siswa berpengalaman langsung dalam menyampaikan bahasa Inggris secara jelas dalam proses pembelajaran. Menurut Munirah & Hardian, 2016a, M. Yamin (2017:83) dalam jurnalnya "metode pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar" tujuan pokok yang harus dikuasai siswa ketika mendalami bahasa Inggris adalah tulisan dan lisan, dimana siswa diharapkan dapat berbahasa secara baik dan benar dan dapat menuliskan kata dan kalimat dengan baik dan benar pula. Pembelajaran bahasa Inggris di SD memiliki peran dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan dasar siswa dalam berbahasa.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Terlebih di zaman sekarang ini, dengan memanfaatkan teknologi yang ada, mahasiswa memiliki banyak cara untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Salah satunya ialah dengan menggunakan lagu. Menurut Jamalus (Andaryani, 2019) lagu adalah suatu hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur lagu, seperti irama, melodi, harmoni bentuk dan struktur lagu, serta ekspresi sebagai satu kesatuan. Menurut Griffie (dalam Lolong, 2019), lagu mudah ditemukan di semua tempat, karena lagu ada dalam setiap aspek kehidupan manusia. Bagi mahasiswa, lagu tentu bukanlah hal yang asing lagi. Hampir semua

mahasiswa pasti menyukai lagu. Mendengarkan lagu merupakan sesuatu yang menyenangkan, sehingga dapat membuat pikiran lebih relax.

Penelitian terdahulu pernah dilakukan oleh Lolong (2019). Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi persepsi mahasiswa tentang belajar bahasa Inggris menggunakan lagu. Dan juga untuk menganalisis dan menggambarkan aspek pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dengan mendengarkan lagu bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data. Hasil dari penelitian ini adalah para mahasiswa mengatakan bahwa penggunaan lagu bahasa Inggris untuk belajar bahasa Inggris itu. Menyenangkan, tidak membosankan, media pembelajaran yang efektif, menghibur, media untuk belajar tentang budaya, dorongan untuk belajar, dan meningkatkan kapasitas otak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan ialah sama-sama menggunakan lagu sebagai metode belajar bahasa Inggris. Sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan dan metode yang dilakukan dalam penelitian.

## **METODE**

### **A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan serta Peserta Kegiatan**

Kegiatan ini melibatkan dua metode, yaitu pengajaran langsung di kelas selama sekitar satu jam dan wawancara dengan beberapa siswa setelah pembelajaran untuk mendapatkan pendapat mereka tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di SDI NURUL IHSAN (tepatnya kelas 4) selama dua hari, yaitu pada Jumat, 8 Maret 2024, dan Sabtu, 9 Maret 2024, dari pukul 08.00 hingga 09.00 pagi. Pada hari pertama, jumlah siswa yang berpartisipasi adalah 15 orang, sedangkan pada hari kedua, jumlahnya meningkat menjadi 26 orang.

### **B. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan utama yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

- 1) Handphone
- 2) Speaker
- 3) Spidol
- 4) Kertas HVS

### **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menganalisis kemampuan siswa kelas 4 SDI Nurul Ihsan dalam memahami kosakata dan maknanya dalam bahasa Inggris, kami menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan. Pendekatan ini difokuskan pada perspektif siswa terhadap proses pembelajaran pemahaman kosakata bahasa Inggris, serta pengamatan langsung terhadap seberapa baik pemahaman mereka terhadap kosakata tersebut.

### **D. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian disajikan secara deskriptif, mengikuti respon yang diberikan oleh siswa kelas 4 SDI Nurul Ihsan serta pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti.

### **E. Prosedur Kerja**

1. Tahap awal melibatkan pembuatan materi pembelajaran standar untuk kelas 4.

2. Langkah berikutnya adalah mengajar materi yang telah disusun sebelumnya dengan menyertakan beberapa kosakata baru.
3. Setelah penyampaian materi dan kegiatan bermain sambil menghafal kosakata, tim melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas 4 di SD Nurul Ihsan.
4. Pada akhir pertemuan, dilakukan tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya.
5. Tim kemudian menganalisis data yang terkumpul untuk mencapai kesimpulan.
6. Data hasil wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara deskriptif.
7. Interpretasi data diterapkan dalam laporan hasil kegiatan dan pengabdian masyarakat.
8. Tahap akhir melibatkan pengambilan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara di SD Nurul Ihsan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Inggris di Sekolah Dasar merupakan muatan lokal yang wajib bagi semua siswa pada tingkat Sekolah Dasar. Bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Untuk mencapai tujuan tersebut dituntut kemampuan dasar berkomunikasi, salah satunya kemampuan yang harus dimiliki berupa penguasaan kosakata. Untuk memperoleh kemampuan tersebut maka pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, ditunjang dengan penggunaan media yang dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Hotimah, 2010). Pendidikan Bahasa Inggris di SD/MI dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menyertai tindakan atau *language accompanying action*. Bahasa Inggris digunakan untuk interaksi dan bersifat *here and now*. Topik pembicaraannya berkisar pada hal-hal yang ada dalam konteks situasi (Sudrajat, Herlina, 2015). Anak tidak bisa diajarkan bahasa Inggris secara mandiri, hal tersebut membuat mereka akan merasa bingung dan mungkin frustrasi. Mengajarkan bahasa Inggris pada anak tidak bisa disamakan dengan remaja atau orang dewasa. Guru perlu mengetahui cara mengajarkan bahasa Inggris yang tepat bagi anak (Pertiwi, Rahmawati, Hafidah, 2021). Belajar kosa kata dengan menggunakan lagu adalah cara belajar bahasa Inggris cepat yang akan membuat anak-anak merasa senang dan terus ingin belajar (Pohan, Irmayana, Husainah, Saputra, 2022)

Pengajaran kosakata merupakan sebuah tindakan menunjukkan, memperlihatkan atau memberitahu dengan cara yang tepat sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan siswa dalam menerima suatu pengajaran, sehingga siswa tersebut paham dan tahu dengan apa yang diajarkan (Fitriyani, Nulanda, 2017). Walaupun vocabulary merupakan salah satu sub keterampilan yang sangat berperan penting dalam mendukung penguasaan siswa terhadap keterampilan keterampilan Berbahasa Inggris yang telah disebutkan diatas, namun faktanya masih banyak siswa yang merasa kesulitan untuk mempelajari dan menguasai vocabulary itu sendiri (Fadhilawati, Rachmawati, 2022). Kesimpulan dan hasil dari laporan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengajaran kosakata bahasa Inggris di kelas 4 SDI Nurul Ihsan berdampak positif pada pemahaman siswa. Partisipasi siswa cukup baik, dan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi memberikan pemahaman yang mendalam. Analisis data menghasilkan kesimpulan bahwa kegiatan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Inggris siswa. Kesimpulan ini menjadi dasar untuk pengembangan pembelajaran di masa depan.

## A. Pembahasan hari pertama

Pengalaman mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya kepada anak-anak kelas 4 Sekolah dasar Islam Nurul Ihsan. Praktik mengajar dilaksanakan selama 40 menit dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya karena mahasiswa membawakan materi dengan tema "mari kita mengenal nama-nama hewan" dengan menggunakan teknik bernyanyi sambil belajar, anak-anak dapat menerima materi dengan baik sesuai yang disampaikan. Metode mengajarkan listening untuk anak sekolah dasar sangat efektif. Berdasarkan praktik mengajar yang dilakukan di hari pertama yaitu observasi, mengajar dan wawancara kami dapat mempelajari respons anak-anak terhadap belajar listening menggunakan musik ternyata mendapatkan respon positif dan setelah partisipasi mereka dalam praktek mengajar kami memberikan beberapa soal untuk mengukur tingkat pemahaman mereka dalam belajar bahasa Inggris menggunakan listening. Kemudian kami melakukan wawancara kepada anak-anak respon anak-anak ternyata baik mereka senang belajar menggunakan metode bernyanyi dan bermain. Kami mengeksplorasi bagaimana pengaruhnya musik terhadap proses pembelajaran listening tingkat sekolah dasar karena kepekaan dalam mendengarkan ritme dan rima dapat membantu para peneliti dan pendidik untuk fokus pada materi yang diajarkan. Penelitian kami menunjukkan bahwa persepsi anak-anak tentang alam bervariasi dan bergantung pada pengalaman sebelumnya. Berdasarkan pengalaman praktik mengajar mahasiswa di sekolah dasar menggunakan metode listening dengan musik berkontribusi pada pemahaman yang terus berkembang mengenai metode mengajar yang relevan untuk anak sekolah dasar.



*Figure 1 : Dokumentasi Hari Pertama*

## B. Pembahasan hari kedua

Sama seperti hari sebelumnya, Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya diterima dengan baik oleh siswa-siswi kelas 4 SDI Nurul Ihsan, mereka cukup interaktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar vocabulary hewan. Pembelajaran dilakukan selama 40 menit, dengan mengulas sekilas materi sebelumnya. Anak-anak memberikan respon positif dengan pembelajaran terkait Vocabulary, terlebih pada sesi Listening, mereka bernyanyi bersama-sama dengan antusias.

Kami melakukan observasi dengan meminjam LKS beberapa siswa dan menemukan mereka masih mempelajari Bab 1 dari buku tersebut padahal seharusnya mereka sudah belajar 2-3 Bab karena saat itu sudah memasuki pertengahan semester. Selain itu, kami juga melakukan observasi untuk LKS yang mereka gunakan, dan mereka menggunakan Kurikulum Merdeka yang memuat Kode QR Audio pada halaman terakhir buku itu. Kami

berpendapat mereka memakai buku yang efektif untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris.

Selain mengulas kembali materi hari sebelumnya, kami melakukan test untuk menganalisis daya tangkap mereka dalam perolehan kosakata baru, dan hasilnya rata-rata siswa mendapatkan poin delapan, beberapa bahkan mendapat nilai sempurna dalam test tersebut, sisanya 3 orang lainnya perlu pengawasan dalam test tersebut, kami mendekati siswa-siswi yang kesusahan dalam test dalam dua dari tiga diantara mereka menjawab mereka lupa bagaimana tulisan dari kosakata itu, sedangkan mereka mengingat bagaimana cara pengucapannya. Berikut adalah data penilaian hasil dari test vocabulary :

|                             |         |
|-----------------------------|---------|
| Excellent : 100 (A+)        | 7 siswa |
| Very good : 90 (A)          | 3 siswa |
| Good : 80 (B+)              | 2 siswa |
| Above Avarage : 70 (B)      | 1 siswa |
| Avarage : 60 (C)            | 2 Siswa |
| Very Deficient : 30 (F)     | 1 Siswa |
| Very Unsufficient : 10 (F-) | 1 Siswa |

Berdasarkan data penilaian hasil test vocabulary yang diberikan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, sebagian besar siswa ( 10 dari 17 siswa ) mendapatkan nilai di atas rata - rata dengan 7 siswa mendapatkan nilai excellent dan 3 siswa mendapatkan nilai very good namun masih ada beberapa siswa yang mendapatkn nilai very deficient dan satu siswa lagi yang mendapatkan very unsufficient. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengajaran yang dilajukan cukup baik secara umum. Tetapi masih ada ruang bagi mahasiswa untuk membantu meningkatkan kinerja dan pengetahuan siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata - rata.



*Figure 2 : Dokumentasi Hari Kedua*

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar. Dengan melibatkan siswa kelas 4 SDI Nurul Ihsan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu bahasa Inggris sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan membantu dalam memahami kosakata serta budaya bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang melibatkan pengajaran langsung, permainan, dan wawancara memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata bahasa Inggris. Dengan demikian, penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar dapat menjadi alternatif yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Kegiatan pengajaran kosakata bahasa Inggris di kelas 4 SDI Nurul Ihsan memberikan dampak positif pada pemahaman siswa. Metode pengajaran yang melibatkan musik dan bernyanyi berhasil meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Hasil tes vocabulary menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas rata-rata, namun masih ada beberapa yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar terus dilakukan pengembangan metode pembelajaran untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan siswa.

## REFERENSI

- Sulistyo, G., H. 2009. Pembelajaran Bilingual pada Pendidikan Anak Usia Dini.
- Munirah, &, & Hardian. (2016a). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78-87, [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v15i2](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v15i2)
- Andaryani, E. T. (2019). Pengaruh Musik Dalam Meningkatkan Mood Booster Mahasiswa. *Musikolastika*, 1(2), 109-115
- Holidazia, Rupina, Rodliyah, Rojab. Students' Strategies in English Vocabulary Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1)1, 111- 120
- Fitriyani, Eka, Nulanda, Putri Z. Efektifitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182
- Fadhilawati, Dian, Rachmawati, D, L. Belajar Vocabulary dengan Menyenangkan melalui Aplikasi Memrise dan Quizlet di MAN kota Blitar, *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(10).
- Hotimah, Empit. Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 04(1), 10-18
- Pertiwi, Ayu B, Rahmawati, Anayanti, Hafidah, Ruli, Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini, *Kumara Cendekia*, 9(2), <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>
- Sudrajat, Hana Nurwahidah, Herlina, Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo, *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 10(2), <https://doi.org/10.21009/JIV.1002.6>
- Pohan, Sergina, Irmayana, Aprida, Husainah, Nur, Saputra, Fauzi Bayu. Memperkenalkan Vocabulary Melalui Lagu Pada Anak Sd, *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3728>